

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Proyek konstruksi merupakan rangkaian kegiatan yang saling terhubung dan berkaitan dengan memperhatikan batasan atau tolak ukur tertentu yang dapat diimplementasikan dalam suatu bentuk bangunan atau infrastruktur. Pada era saat ini, kebutuhan terhadap penggunaan jasa proyek konstruksi di Indonesia berkembang cukup pesat, didukung dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan konstruksi. Dengan adanya perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan konstruksi menjadi pengaruh besar terhadap efektifitas suatu proyek.

Dalam proyek konstruksi terdapat beberapa aspek yang digunakan sebagai tolak ukur dalam berjalannya suatu proyek, yaitu pada aspek biaya, mutu, dan waktu. Ketiga aspek tersebut menjadi penting kaitannya dalam suatu proyek konstruksi, karena ketiga aspek tersebut menjadi indikator kesuksesan yang diberikan oleh pemilik proyek (owner) terhadap hasil pekerjaan dari jasa layanan konstruksi (kontraktor). Aspek mutu menjadi tolak ukur utama dalam metode dan teknik manajemen proyek konstruksi.

Upaya dalam mengaplikasikan pengendalian mutu membutuhkan kerja keras untuk dapat merubah perilaku tenaga kerja menuju kearah yang lebih konsisten. Dalam implementasinya, manajemen mutu yang baik akan memberikan nilai lebih bagi kontraktor ataupun perusahaan, manajemen mutu yang baik akan

meminimalisir adanya pengerjaan ulang, disamping untuk dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dan meningkatkan produktivitas dari tenaga kerja yang akan menambah atau efisiensi dari kontaktor atau perusahaan itu sendiri.

Produktivitas tenaga kerja merupakan kemampuan tenaga kerja untuk dapat memproduksi suatu produk atau menyelesaikan suatu proses pekerjaan dengan volume tertentu dalam batasan waktu tertentu dengan kondisi yang diukur dalam satuan volume / hari-orang. Produktivitas tenaga kerja wajib diamati dan dikontrol selama berjalannya suatu proyek. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir timbulnya kerugian kontaktor dalam hal biaya dan penjadwalan untuk setiap pekerjaan dapat terstruktur dengan baik. Banyak aspek yang menjadi pengaruh akan produktivitas tenaga kerja dari waktu ke waktu, karena tenaga kerja sebagai manusia yang terdiri dari serangkaian anggota tubuh yang memiliki kemampuan terbatas dan memiliki emosi. Komposisi tenaga kerja dalam pekerjaan pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT) sangatlah beragam dari segi manusia, ketrampilan, pengalaman, dan aspek luar lainnya yang akan berpengaruh pada hasil pekerjaan yang beragam. Dengan komposisi tenaga kerja yang berbeda harus dilakukan penelitian untuk mendapatkan hasil produktivitas serta nilai mutu yang sesuai dengan kenyataan dilapangan. Hal tersebut melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini untuk meneliti produktivitas berbagai tenaga kerja pada proyek konstruksi yang pada khususnya difokuskan pada tukang dan pekerja pada pekerjaan pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT) dengan memperhatikan nilai mutu pekerjaan.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka terdapat pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT)?
2. Berapa nilai mutu terhadap kinerja dan hasil pekerjaan yang dihasilkan oleh tenaga kerja dalam pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT)?
3. Berapa nilai produktivitas tenaga kerja dengan memperhitungkan mutu hasil pekerjaan?
4. Bagaimana perbandingan produktivitas waktu efektif dan produktivitas tenaga kerja dengan memperhatikan mutu hasil pekerjaan dari beberapa kelompok tenaga kerja?

1.3. Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat terstruktur dan terarah, maka akan diberikan masalah yang akan diambil yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan Proyek Pembangunan Gedung Barsa City Yogyakarta.
2. Perhitungan produktivitas dilakukan dengan menentukan waktu efektif dalam suatu luasan hasil pekerjaan.
3. Perhitungan mutu dilakukan dengan memberikan nilai terhadap kinerja dan hasil pekerjaan.
4. Pemberian nilai mutu terhadap kinerja dan hasil pekerjaan dibantu oleh pengawas di lapangan dan Quality Control (QC).

5. Homogeneous Tile (HT) yang digunakan adalah Homogeneous Tile (HT) dengan ukuran 60 x 60 cm dan 60 x 30 cm.
6. Dalam penelitian ini hanya memperhitungkan produktivitas tenaga kerja dan mutu hasil pekerjaan.
7. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan antara beberapa kelompok tenaga kerja.
8. Dalam penelitian ini, bahan bahan yang digunakan dalam pekerjaan telah dilakukan pengecekan dan mendapat persetujuan dari konsultan Manajemen Konstruksi (MK).

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Penelitian tugas akhir dengan judul Analisis produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT) dengan memperhatikan mutu hasil pekerjaan belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun didapatkan sebuah penelitian yang juga membahas tentang produktivitas tukang keramik dan mutu hasil yang dihasilkan, dengan judul “Analisis produktivitas tukang keramik dengan memperhatikan mutu hasil di Pekan Baru” oleh Wahyudi, Gusneli Yanti S.T., M.T, Fadrizal Lubis S.T., M.T (2015).

1.5. Tujuan penelitian

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui produktivitas tenaga kerja dalam pemasangan lantai Homogeneous Tile (HT).
2. Mengetahui nilai mutu terhadap kinerja dan hasil pekerjaan tenaga kerja.
3. Mengetahui nilai produktivitas tenaga kerja dengan memperhitungkan mutu hasil pekerjaan.
4. Mengetahui perbandingan produktivitas waktu efektif dan produktivitas tenaga kerja dengan memperhatikan mutu hasil pekerjaan dari beberapa kelompok tenaga kerja.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis : penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui perbandingan produktivitas antara berbagai tenaga kerja yang diimplementasikan dalam mutu hasil pekerjaan yang ada di lapangan.
2. Bagi teman-teman akademisi : penelitian menjadi sumber data atau literatur bagi mahasiswa teknik sipil pada bidang manajemen konstruksi.
3. Bagi kontraktor : penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kontraktor sebagai masukan untuk mengimplementasikan control manajemen mutu dalam proyek.